BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mendorong berbagai sektor usaha untuk melakukan transformasi digital dalam kegiatan operasionalnya. Digitalisasi menjadi salah satu upaya yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha, khususnya pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Dewi et al, (2022), digitalisasi sistem informasi akuntansi membantu UMKM dalam mempercepat pengambilan keputusan serta meningkatkan keberlanjutan usaha melalui pengelolaan informasi yang lebih baik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan data, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengembangan usaha.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan. Saraswati et al, (2023) menyatakan bahwa salah satu permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah belum optimalnya pengelolaan informasi keuangan dan pencatatan yang terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi usaha sering kali berjalan kurang efektif dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengolahan data.

Salah satu aktivitas penting dalam pengelolaan usaha adalah sistem penggajian karyawan. Sistem penggajian merupakan bagian dari Sistem Informasi Akuntansi yang berfungsi untuk mengelola data tenaga kerja, menghitung gaji, serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen. Thahar & dkk, (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berperan dalam menghasilkan informasi yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan. Keakuratan sistem penggajian sangat dipengaruhi oleh data kehadiran karyawan karena kehadiran menjadi dasar dalam perhitungan gaji yang diterima.

Menurut Noraffandy Yahaya & Nur Fazila i Salleh, (2020), sistem informasi akuntansi penggajian yang baik perlu didukung oleh fungsi pencatatan waktu atau kehadiran agar proses penggajian dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu,

integrasi antara data kehadiran dan sistem penggajian diperlukan untuk meminimalkan kesalahan perhitungan serta menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu.

UMKM Kerupuk Cabe Onang merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kerupuk cabe. Berdasarkan hasil observasi awal, proses pencatatan kehadiran dan penggajian karyawan masih dilakukan secara manual. Data kehadiran dicatat secara terpisah kemudian direkap kembali untuk menghitung gaji karyawan. Proses tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan maupun perhitungan gaji, serta menyulitkan pencarian data ketika dibutuhkan. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem yang mampu mengintegrasikan data kehadiran dan penggajian secara lebih efektif.

Perkembangan teknologi no-code memberikan peluang bagi UMKM untuk membangun sistem informasi tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks. Salah satu platform yang dapat digunakan adalah Glide, yaitu platform pengembangan aplikasi berbasis no-code yang memungkinkan pengguna membuat aplikasi secara cepat dan mudah melalui integrasi data spreadsheet atau database. Penggunaan Glide dinilai sesuai bagi UMKM karena relatif mudah diterapkan, fleksibel, serta tidak memerlukan biaya pengembangan yang besar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM mampu meningkatkan kualitas informasi dan efisiensi operasional usaha. Mawuntu et al. (2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan membantu evaluasi kinerja usaha. Selain itu, Ramadana & Istiqomah, (2024) menjelaskan bahwa digitalisasi sistem akuntansi mampu mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Namun, penelitian mengenai perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian berbasis aplikasi Glide yang terintegrasi dengan rekapitulasi kehadiran pada UMKM masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada sistem keuangan, penjualan, atau penggajian berbasis *web* sehingga masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penggajian berbasis aplikasi Glide yang terintegrasi dengan

rekapitulasi kehadiran pada UMKM Kerupuk Cabe Onang. Sistem yang dirancang diharapkan mampu membantu proses pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, penyimpanan data, serta penyajian laporan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi usaha. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Aplikasi Glide yang Terintegrasi dengan Rekapitulasi Kehadiran pada UMKM Kerupuk Cabe Onang."**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi penggajian berbasis Aplikasi Glide yang terintegrasi dengan sistem Rekapitulasi Kehadiran?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penggajian berbasis Aplikasi Glide dengan fitur integrasi sistem Rekapitulasi Kehadiran.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada tataran praktis dan konseptual, khususnya dalam konteks penerapan teknologi informasi di lingkungan usaha kecil dan menengah. Adapun manfaat yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

   Penelitian ini berpotensi menjadi katalisator bagi transformasi digital di sektor UMKM, terutama dalam aspek pengelolaan penggajian yang selama ini kerap dijalankan secara manual dan kurang terdokumentasi. Dengan menghadirkan rancangan sistem berbasis Aplikasi yang terintegrasi dengan fitur sistem Rekapitulasi Kehadiran, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat efisiensi operasional serta mengurangi distorsi administratif dalam proses penggajian.

2. Manfaat Konseptual

   Dalam kerangka konseptual, penelitian ini memberikan konstruksi empiris tentang bagaimana metodologi prototype berbasis aplikasi Glide dapat diadopsi

secara adaptif oleh UMKM Kerupuk Cabe Onang yang memiliki keterbatasan sumber daya teknologi. Hal ini membuka ruang pemahaman baru mengenai fleksibilitas rancang bangun sistem informasi akuntansi penggajian yang terintegrasi dengan rekapitulasi kehadiran pada skala usaha mikro, yang selama ini jarang menjadi fokus utama dalam literatur rekayasa perangkat lunak.

3. Manfaat Akademik

   Sebagai karya ilmiah, penelitian ini membantu memperbanyak contoh nyata penerapan sistem informasi akuntansi lewat aplikasi Glide. Karena aplikasi ini menghubungkan rekap absen langsung dengan sistem gaji, rancangan di UMKM Kerupuk Cabe Onang ini bisa jadi rujukan buat pengembangan aplikasi atau penelitian lanjutan di masa depan.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses penelitian dan perancangan sistem informasi. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar untuk memahami kebutuhan sistem, merancang alur kerja, serta menyusun struktur fungsional dan teknis sistem penggajian yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode agar informasi yang diperoleh lebih komprehensif, akurat, dan relevan dengan konteks UMKM Kerupuk Cabe Onang.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses administrasi penggajian dan absensi, seperti pemilik usaha, staf keuangan, dan bagian sumber daya manusia. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan semua aspek penting dapat ditanyakan secara sistematis. Tujuan wawancara adalah untuk:

   a. Mengetahui prosedur dan kebijakan penggajian yang sedang berjalan.
   b. Mengidentifikasi masalah yang muncul dalam sistem manual.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan operasional harian terkait kehadiran dan penggajian karyawan. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat situasi nyata di lapangan tanpa intervensi, termasuk interaksi antar staf, alur kerja manual, dan penggunaan alat atau dokumen yang digunakan dalam proses penggajian. Dengan observasi ini, peneliti dapat:

a. Memvalidasi data yang diperoleh dari wawancara.
b. Mencatat kebutuhan sistem yang bersifat implisit atau tidak disebutkan secara eksplisit oleh pengguna.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan, seperti:

a. Daftar kehadiran karyawan.
b. Slip gaji dan bukti pembayaran.

Dokumen-dokumen tersebut membantu peneliti dalam memahami format data yang digunakan, mendefinisikan atribut-atribut basis data, serta menghitung kemungkinan terjadinya kegagalan sistem penggajian yang akan diterapkan. Dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data secara paralel, peneliti dapat meningkatkan validitas analisis kebutuhan sistem melalui pendekatan data triangulatif dari sumber pertama dan kedua.

Penggunaan metode prototype dalam pengembangan sistem ditujukan untuk menyelaraskan persepsi antara pengembang dan pengguna melalui interaksi langsung. Cara ini memastikan bahwa fitur-fitur aplikasi yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan riil serta mampu mengatasi kendala operasional yang dihadapi oleh perusahaan atau mitra UMKM Pricillia & Zulfachmi, (2024).

1.6 Sistematika Penulisan

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai profil dan dokumentasi visual UMKM Kerupuk Cabe Onang sebagai objek penelitian. Selanjutnya, bab ini juga menggambarkan hasil perancangan sistem informasi berbasis Aplikasi yang terintegrasi dengan sistem Rekapitulasi Kehadiran. Pembahasan dalam bab ini mencakup secara rinci desain sistem, fungsionalitas, implementasi antarmuka (*user*

interface), serta analisis kebutuhan pengguna yang menjadi dasar dalam pengembangan sistem.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian, maka penulisan tugas akhir ini disusun secara sistematis dalam empat bab utama dengan uraian sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan ini memaparkan latar belakang masalah, perumusan kendala yang dihadapi, tujuan yang ingin dicapai, hingga manfaat dan alur sistematika pembahasan. Kerangka awal penulisan ini disusun dengan mengikuti kaidah baku struktur penulisan ilmiah yang terstruktur Sugiyono, (2024).

Bab II: Landasan Teori

Dalam bab landasan teori ini, dipaparkan berbagai dasar teoretis serta aspek praktis yang relevan dengan judul penelitian. Fokus utamanya mencakup penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian, integrasi rekapitulasi kehadiran, serta metodologi pengembangan sistem lewat pendekatan prototype. Kumpulan teori tersebut dihadirkan untuk memberikan kerangka analisis yang kuat serta menjadi panduan terstruktur dalam membangun sistem informasi Purwanto, (2024).

Bab III: Gambaran Umum dan Hasil Pembahasan

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai profil dan dokumentasi visual UMKM Kerupuk Cabe Onang sebagai objek penelitian. Selanjutnya, bab ini juga menggambarkan hasil perancangan sistem informasi berbasis Aplikasi yang terintegrasi dengan sistem Rekapitulasi Kehadiran. Pembahasan dalam bab ini mencakup secara rinci desain sistem, fungsionalitas, implementasi antarmuka (*user interface*), serta analisis kebutuhan pengguna yang menjadi dasar dalam pengembangan sistem.

Bab IV: Penutup

Bab ini memuat hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta memberikan saran yang dapat dijadikan dasar bagi pengembangan sistem jangka panjang di masa mendatang. Kesimpulan disusun berdasarkan tujuan penelitian dan hasil implementasi sistem yang telah dilakukan. Penyusunan sistematika penulisan dalam bab ini berfokus pada prinsip-prinsip penulisan ilmiah yang terstruktur dan

terarah, serta mengacu pada pedoman penulisan Tugas Akhir untuk jenjang vokasi Sugiyono, 2022; Kadir, (2021).